



Cambridge IGCSE™

BAHASA INDONESIA

0538/01

Paper 1 Reading and Understanding

May/June 2021

INSERT

1 hour 45 minutes

INFORMATION

- This insert contains the reading passages.
- You may annotate this insert and use the blank spaces for planning. **Do not write your answers** on the insert.

INFORMASI

- Sisipan memuat kutipan bacaan.
- Anda boleh membubuhi catatan di sisipan ini dan menggunakan ruang yang kosong untuk perencanaan. **Jangan menuliskan jawaban** Anda di sisipan.



This document has **12** pages. Any blank pages are indicated.

Bagian 1

Bacalah teks, dan jawablah **pertanyaan 1–7** di Lembar Pertanyaan.

Teks A

Mengintip cenderawasih di Papua Barat

Pernah melihat burung cenderawasih bersolek? Jika alam ini bisa jadi juru bicara bagi semesta, barangkali ia akan dengan mudah mengungkapkan rahasia di mana sang cenderawasih itu biasa bersolek.

Indonesia beruntung memiliki populasi besar burung asli Papua di habitatnya di Tambrau, Papua Barat. Namun, seperti diingatkan dalam keterangan pers dari Biro Komunikasi Publik Kementerian Pariwisata Indonesia, perjalanan ke habitat burung cenderawasih tidaklah mudah. 5

Untuk mencapai ke sana, wisatawan dari Jakarta misalnya paling tidak harus melalui perjalanan udara selama kurang lebih empat jam. Selanjutnya, perjalanan darat yang ditempuh ke ujung hutan cukup jauh, pun belokan tajam dan jalan bebatuan masih banyak ditemui.

Untuk mencapai area tempat burung cenderawasih, wisatawan harus menyusuri jalan hutan selama kurang lebih 40 menit dengan kendaraan, setelah itu dilanjutkan dengan berjalan kaki memasuki Hutan Nonggou di Distrik Sausapor. Wisatawan membutuhkan fisik dan kendaraan yang prima untuk melakukannya. 10

Harga tiket masuk Rp150.000 per orang, sementara harga jasa pemandu lokal Rp150.000 untuk empat orang. 15

Untuk mencapai tempat persembunyian untuk melihat cenderawasih, wisatawan harus memasuki mulut hutan di mana ada jalan setapak. Jalan tersebut merupakan jalan yang dibuat warga lokal dengan menyusun dahan dan akar di tanah sehingga membentuk jalan berundak. Panjang jalan yang ditempuh sekitar 300 meter dengan keadaan jalan menanjak yang cukup curam, mencapai 45 derajat. 20

Berbeda dengan Hutan Vicirie di Miyah. Lokasi persembunyian untuk melihat cenderawasih di sana dapat ditempuh dengan waktu yang lebih singkat. Jarak tempuh dari tempat parkir mobil ke lokasi persembunyian hanya 100 meter dengan jalan yang lebih rata. Untuk harga tiketnya, sama dengan harga tiket di Distrik Sausapor.

Lokasi persembunyian bagi yang ingin mengamati burung terbuat dari kulit pohon kering dan daun-daun hijau yang disusun rapi menyerupai pohon asli. Di balik dedaunan hijau itulah wisatawan dapat melihat burung-burung. 25

Baik di Miyah maupun Sausapor, ada aturan tidak tertulis bagi wisatawan yang mau melihat langsung keindahan burung cenderawasih untuk datang pada waktu pagi buta di mana ada kemungkinan lebih banyak untuk melihat burung cenderawasih. 30

Selain itu, wisatawan harus menjaga ketenangan karena suara bising dan ribut bisa mengganggu burung sehingga enggan datang. Tidak memakai wewangian juga merupakan keharusan. Cenderawasih adalah burung yang memiliki indra penciuman yang sangat sensitif. Burung ini bisa mencium wewangian dari manusia. Bila wisatawan datang menggunakan parfum atau bau sabun, burung itu akan enggan menampakkan diri. Maka itu, lebih baik tidak mandi lebih dulu saat akan mengamati cenderawasih. 35

Setelah itu, kesabaran pun dibutuhkan. Wisatawan harus menunggu beberapa saat sampai si cantik cenderawasih muncul. Tidak perlu takut merasa bosan karena harus menunggu dalam

diam. Wisatawan bisa mendengarkan suara merdu burung cenderawasih dan burung lainnya yang terdengar bersahutan dari kejauhan. Tidak disangka suaranya begitu beragam, mulai dari suara khas burung hingga suara mirip monyet. Semuanya menjadi suara nyanyian alam yang merdu dan sayang jika dilewatkan. 40

Pengamatan ini tidak bisa dipastikan karena kesempatan untuk melihat burung cenderawasih tidak selalu ada. Jika beruntung, wisatawan bisa melihat belasan ekor cenderawasih yang beterbangan. Namun bila belum beruntung, hanya ada beberapa ekor yang melintas. 45

Bacalah teks, dan jawablah **pertanyaan 8–14** di Lembar Pertanyaan.

Teks B

Rumah bernuansa tropis di Gugus Macan

Tak lama setelah menerima penghargaan Perencana Rumah Kota Terbaik di Palembang dalam ajang Penghargaan Pembangun Rumah 2020, perusahaan real estat PT Macam-Macam Rumah kini bersiap-siap untuk peluncuran fase kedua Gugus Macan di kompleks perumahan Palembang Berani (PB), Palembang Timur.

Gugusan rumah eksklusif terbaru di PB ini sudah lama dinantikan di Palembang karena rancangannya yang menunjukkan pemahaman mendalam tentang lingkungan tropis tempat rumah-rumah itu didirikan. Selain desainnya menyatu dengan alam, rumah-rumah itu juga fungsional dan nyaman yang membuatnya makin menarik. 5

Bahan-bahan yang dipakai adalah bahan-bahan alami yang didapat dari lingkungan sekitar. Bahan-bahan itu, seperti kayu, bambu dan batu alam, mudah didapat. Selain itu, harganya relatif lebih murah dan sudah teruji ketahanannya terhadap iklim setempat. Yang paling penting, biaya pengerjaan menggunakan bahan-bahan alami dari daerah setempat murah. Banyak orang beranggapan bambu tergolong bahan murahan dan desain kampung. Padahal, dengan kreativitas dan teknik konstruksi yang tepat, dalam kebersahajaannya, bambu dapat tampil cantik dan elegan. Hal paling penting lainnya, tidaklah sulit mendapatkan ahli lokal yang paham cara menggunakan bahan-bahan tersebut. 10 15

Bahan-bahan alami itu di Gugus Macan dipadukan dengan beton, aluminium, dan kaca yang identik dengan arsitektur modern. Perpaduan keduanya menampilkan desain yang menyatu dengan lingkungan, kukuh, dan yang terpenting, nyaman bagi penghuninya.

Konsepnya adalah rumah tunggal di mana setiap rumah tidak menempel satu sama lain membuat rumah menjadi lebih sejuk dan nyaman secara alamiah tanpa tergantung pada pendingin ruang. Setiap rumah dilengkapi dengan taman yang berada di samping dan belakang yang meneduhkan. Konsep matang seperti inilah yang membuat PT Macam-Macam Rumah memenangi penghargaan baru-baru ini. Selain itu, bukaan jendela yang lebar membuat udara mengalir lebih bebas dan menjadikan rumah di Gugus Macan ini ramah lingkungan dan hemat listrik. 20 25

Faktor keamanan tentunya juga menjadi salah satu elemen yang patut dipertimbangkan oleh calon pembeli rumah. Oleh karena itu, Gugus Macan ini menghadirkan fasilitas Kunci Rumah Digital Pintar. Tanpa sidik jari penghuni yang sudah diberi izin, pintu tidak akan bisa dibuka. Skema satu pintu gerbang masuk dan sistem keamanan 24 jam juga hadir untuk memastikan keamanan dan ketenangan para penghuni Gugus Macan. 30

Sebagai bagian dari kawasan PB yang mengutamakan adanya taman-taman dan ruang bermain, Gugus Macan juga dikelilingi oleh ruang terbuka hijau dan danau yang nyaman dan asri. Hal ini memungkinkan para penghuninya untuk berolahraga dan berada di alam terbuka. Berbagai fasilitas seperti pusat perbelanjaan, pasar modern, area komersial, sekolah, dan tempat ibadah yang ada di kawasan ini pun membuat hidup jadi mudah bagi para penghuninya. 35

Berbicara soal akses, kawasan PB ini sangatlah strategis karena berada tak jauh dari stasiun kereta api ringan (LRT) Bumi Sriwijaya. Hal ini memungkinkan warga Gugus Macan untuk bepergian dengan mudah. Bus ulang-alik gratis dari dan ke stasiun LRT juga tersedia setiap hari kerja dari pukul 6 pagi hingga 10 malam. 40

Gugus Macan menghadirkan empat tipe hunian berdasarkan ukuran mereka, dimulai dari tipe L6, tipe L7, tipe L8, hingga tipe terluas L10 dengan luas bangunan 135m^2 dan luas tanah 170m^2 .

Pada acara peluncuran fase kedua yang akan diadakan bulan Mei, mereka yang berminat dapat memanfaatkan beragam promosi menarik. Salah satunya adalah penawaran dapur gratis yang terdiri dari meja dapur berbahan granit, kabinet atas dan bawah, kompor dua tungku, serta kulkas dua pintu. Selain itu juga ada kesempatan untuk memenangi TV 32 inci, voucher senilai Rp1 juta hingga penataan taman gratis untuk pembeli rumah ukuran terbesar.

45

Bagian 2

Bacalah teks, dan jawablah **pertanyaan 15** di Lembar Pertanyaan.

Teks C

Kemacetan dan transportasi umum

Salah satu masalah yang dihadapi di Jakarta dan kota penyanggahnya, seperti Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi adalah kemacetan. Masalah ini disebut menimbulkan kerugian ekonomi yang sangat besar, yaitu mencapai Rp65 triliun.

“Sebagian besar dari perjalanan masyarakat menggunakan kendaraan pribadi,” kata Iskandar Saleh, seorang pakar lalu lintas dari Universitas Indonesia. “Kita lihat di kota-kota besar lain di dunia, masyarakat sudah menggunakan transportasi umum dengan tingkat tinggi, sekitar 80 persen. Namun, jika melihat di Jakarta, hanya 24 persen yang menggunakan transportasi umum. Jadi, harus ada langkah untuk meningkatkan penggunaan transportasi umum,” katanya melanjutkan. 5

Di Jakarta, transportasi massal berbasis rel kini sudah beroperasi dengan kehadiran kereta Moda Raya Terpadu (MRT) dan Kereta Api Ringan (LRT). Namun mendorong warga Jakarta untuk beralih dari kendaraan pribadi ke transportasi publik adalah pekerjaan rumit. 10

Menurut Irwansyah, seorang pakar transportasi lainnya, kendaraan pribadi belum tergantikan karena menawarkan kenyamanan ‘naik di depan pintu, turun di depan pintu’. “Kemacetan adalah persoalan bersama. Dari tingkat pemerintah nasional harus ada kebijakan untuk mengurangi jumlah mobil di jalan,” katanya menjelaskan. 15

Negara tetangga Singapura yang tidak lagi bisa membangun jalan karena keterbatasan tempat sudah memberlakukan pertumbuhan tingkat nol untuk kendaraan bermotor. Dengan peraturan tersebut tak berarti penjual kendaraan di Singapura berhenti menjual mobil atau sepeda motor, melainkan bahwa jumlah mobil masuk atau yang didaftarkan ke Otoritas Transportasi Darat Singapura diseimbangkan dengan jumlah mobil yang sudah tak dapat digunakan lagi. 20

Irwansyah berkata pemerintah Indonesia harus melakukan hal-hal yang lebih efektif untuk memaksa warga Jakarta beralih ke angkutan umum. “Membeli dan mengoperasikan kendaraan pribadi sekarang murah, itu masalah lainnya. Gratis pun orang belum tentu mau naik kendaraan umum,” kata Irwansyah. “Penggunaan kendaraan umum itu harus dipaksa. Tidak ada yang akan mau sukarela. Kebijakan mengatur hanya mobil berpelat nomor ganjil di jalan pada hari tertentu dan nomor genap pada hari lainnya harus diperluas ke banyak jalan lain,” ujarnya. 25

Asosiasi Transportasi Kota Jakarta (ATKJ) mengakui hingga saat ini masih terlalu sedikit kebijakan yang menyokong efektivitas MRT maupun transportasi publik lainnya. “Pemerintah harus bertindak. Untuk menyasar kantong pengguna kendaraan pribadi, tarif parkir harus dibuat mahal. Ini cara yang paling efektif,” ujar Iskandar Samuel, ketua ATKJ. “Ide lain yang pernah diusulkan, yang juga sudah dipakai di banyak negara lain, yaitu menggunakan sistem jalan-jalan berbayar harus dihidupkan kembali.” 30

Di Singapura, usaha mengurangi kendaraan pribadi didukung dengan harga mobil yang tinggi. Misalnya Toyota Alphard 2.5 di Indonesia harganya mulai dari Rp900 juta hingga Rp1 miliar. Jika dijual di Singapura, harganya dapat mencapai lebih dari Rp2 miliar. Tak hanya harga kendaraan yang mahal di Singapura, tetapi warga di sana juga merasa tidak mampu membayar biaya-biaya. Selain harus membayar premi dan biaya pendaftaran, ada pula registrasi kedua, biaya pendaftaran tambahan, bea cukai, pajak jalan hingga pajak khusus yang hanya dikenakan kepada kendaraan berbahan bakar minyak. 40

Untuk mendorong penggunaan transportasi umum, jalur MRT Singapura yang sudah ada terus diperpanjang sehingga mampu menampung 600 juta orang per tahun. “Bagi kebanyakan orang, mobil itu cuma alat. Jika Anda punya alternatif yang layak untuk mobilitas Anda, mobil tidak diperlukan. Yang diinginkan banyak orang adalah mobilitas yang lancar, bukan mobil,” kata Dr Alexander Liem, seorang peneliti transportasi di Singapura.

45

Namun, kata para analis lainnya, selama belum ada infrastruktur yang memadai, tidaklah perlu memaksa orang menggunakan transportasi umum. Misalnya, jarak antara satu halte bus atau stasiun yang sangat jauh membuat mobilitas warga menjadi sulit dan lama. Sedangkan di Singapura, jarak antar pemberhentian bus hanya 350 meter, untuk stasiun MRT sekitar 1 km.

Jika kita berbicara dengan para komuter di Jakarta, ada faktor lain yang membuat mereka juga menghindari kendaraan umum. “Di bus TransJakarta, di angkutan umum lain, atau saat berjalan kaki di Jakarta, perempuan sering kali mengalami pelecehan. Itu mengganggu buat saya,” ujar Maria Septiana, warga Jakarta yang lebih memilih menggunakan sepeda motor. Tak heran jika banyak warga yang memilih kendaraan pribadi.

50

Bagian 3

Bacalah teks, dan jawablah **pertanyaan 16–24** di Lembar Pertanyaan.

Teks D

Radio Ayah

Sepanjang pengetahuan Amiru, ayahnya, Amirza, tak pernah ke warung kopi seperti kebanyakan lelaki di Kampung Nira. Meski belum bolehlah dikatakan panjang pengetahuannya sebab dia cuma bocah lelaki berusia sepuluh tahun, kelas lima SD.

Amirza bekerja sebagai buruh pabrik sandal jepit bermutu. Malam dilewatkannya dengan menjalin pukot di bawah temaram lampu minyak sambil menyimak siaran radio kesukaannya. Istri dan tiga anak tercintanya, pabrik sandal jepit, menjual pukot, dan radio. Dalam lingkaran itulah hidup Amirza berputar, hari demi hari, tahun demi tahun, tak ada hal lain. 5

Bahasa yang asing dan irama yang aneh dari negeri-negeri yang jauh kemerosok, timbul tenggelam, menguing dari radio kuno yang tutup belakangnya tak tahu sudah minggat ke mana, sehingga tampak rangkaian kabel berkelak-kelok semauanya, lalu secara ajaib mengeluarkan bunyi, bahkan musik, bahkan orang berkata-kata! 10

Di atas tombol *fine tuning* ada tulisan PHIL, dari bahan berkilau. Lalu, ada jejak tulisan IPS di sampingnya, menandakan radio itu telah mengalami masa-masa yang jaya sekaligus perjuangan yang sulit. Ujung antenanya dililit kawat kuningan yang diulur menuju belakang rumah lalu ditautkan ke kawat kandang bebek. Tentu dimaksudkan agar dapat menerima siaran radio lebih jelas. Bagaimana kandang bebek bisa menjadi perpanjangan antena radio adalah bagian dari petualangan epik Amirza bersama radionya, yang di dalamnya melibatkan seorang lelaki Melayu amatir bernama Syarif Miskin. 15

Seandainya mau disebut sebagai teknologi, radio itu adalah teknologi pertama dan satu-satunya di rumah itu, yang bahkan tak berlistrik. Jika mau disebut hiburan, radio itu pula satu-satunya hiburan bagi Amirza sekeluarga. Jika ingin disebut harta, radio itu pula harta paling berharga di rumah itu. Dan jika ingin disebut sebagai budaya, Amirza adalah penganut budaya radio yang setia. 20

Radio itu diletakkan dengan penuh hormat di atas lemari rendah berkaca. Harap maklum, segala sesuatu yang terbuat dari kaca dianggap mewah di Kampung Nira. Meski rupanya kaca lemari itu hanya plastik serupa kaca. Lokasi radio pun dipilih dengan teliti, di pojok ruang tengah, agar terhindar dari guyuran hujan lantaran atap seng yang bocor. 25

Taplak bermotif Melayu tradisional dirajut khusus oleh istri Amirza untuk alas radio itu. Di sebelah radio dipajang vas bunga plastik berisi lima tangkai bunga mawar, juga dari plastik. Melihat dekorasi itu pasti Mister Philips sendiri akan terharu. 30

Setiap malam Amirza duduk di kursi rotan di samping radio itu. Disampirkannya ujung pukot pada paku yang tertancap di dinding, dinyalakannya lampu minyak, dihidupkannya radio. Amiru sering mengintip ayahnya. Senang dia melihat ayahnya tersenyum mendengar lagu-lagu yang indah.

Amirza suka bereksperimen agar siaran radionya terdengar lebih jernih. Pernah, karena ingin mendengar siaran langsung pertandingan bulu tangkis Thomas Cup Indonesia versus Malaysia yang disiarkan RRI secara langsung, ayahnya meminjam kualiti ibunya. Diulurnya seutas kawat yang panjang dari antena radio lalu ditautkannya ujung kawat itu pada telinga kualiti yang dipasang di atap rumah. Maksudnya mungkin untuk memfungsikan kualiti itu sebagai semacam antena parabola. Siaran radio tidak membaik. 35 40

Yang terjadi adalah pada satu malam hujan lebat, antena yang waktu itu masih dipasangkan di puncak pohon gayam tersambar petir. Akibatnya, bukan hanya antena itu hangus menjadi arang, melainkan juga pohon gayam layu sebelah. Ayah Amiru yang tengah khidmat mendengarkan lagu 'Green Green Grass of Home' terpelanting dari tempat duduk. Radio itu mengerang sebentar, berasap-asap, lalu pingsan. Eksperimen antena kualiti: gagal. 45

Amirza tak mau ketinggalan sandiwara radio *Menantu Durhaka*, yang saban malam diudarkan radio lokal. Maka, segera Amirza membawa radio itu ke kios reparasi elektronik Gaya Baru di kawasan pasar ikan. Pemilik kios itu, tak lain tak bukan, satu dan hanya satu-satunya, Syarif Miskin.

Dari Syarif Miskin-lah kemudian Amirza mendapat pengetahuan yang lebih bisa dipertanggungjawabkan tentang cara kerja antena. Kawan, mohon kata 'dipertanggungjawabkan' itu disikapi secara bijaksana. 50

Syarif Miskin dulu berprofesi sebagai asisten operator alat berat. Kendaraan dobel gardan, delapan belas roda, itulah permainannya sehari-hari. Semuanya tiarap saat PN Timah gulung tika. Syarif berganti profesi menjadi juru rias pengantin. Bosan di bidang itu, sekonyong-konyong, seakan mendapat mukjizat dari langit, dia menjelma menjadi montir radio. Mengenai bonus nama 'Miskin' di belakang namanya itu, kiranya tak perlu lagi diuraikan. 55

Kepada Amirza, Syarif bersabda, bahwasanya siaran radio akan lebih mudah ditangkap jika ujung kawat yang diulur dari antenanya ditautkan ke kumparan logam yang lebar.

Kumparan adalah makhluk ningrat yang hanya muncul di buku yang biasa dipegang orang-orang pintar. Adapun pembicaraan Amirza sehari-hari biasanya yang enteng saja. Dari pukut, semprong lampu petromaks, sabun colek, sandal jepit putus, kutu beras, obat nyamuk, aspirin, kerokan, batu baterai, sampai atap bocor. Maka, ketika Syarif mengucapkan kata 'kumparan', Amirza, yang hanya tamat SD dan buruh pabrik sandal jepit, bertekuk lutut di haribaan kecerdasan lelaki Melayu sok tahu itu. 60

Sampai di rumah, Amirza hilir mudik dan berkali-kali menarik napas panjang. Wajahnya tegang, kepalanya dipenuhi oleh pertimbangan-pertimbangan ilmiah tingkat universitas. Dia berusaha keras menerjemahkan kata-kata dari Syarif soal kumparan logam yang lebar. 65

Tiba-tiba dia tersenyum. Sesuatu memantik dalam kepalanya. Diulurnya kawat dari ujung antena radio menuju belakang rumah, tepatnya ke kandang bebek. Rupanya Amirza telah menemukan definisi kumparan logam yang lebar itu, yaitu jalinan kawat ram yang menjadi kandang bebek. 70

Amiru menyaksikan tingkah laku ayahnya sambil berusaha keras menahan tawa. Dia adalah murid yang cerdas. Nilai IPA di rapornya tak kurang dari 8,5. Dia tahu apa yang dilakukan ayahnya itu konyol dan tak berguna. Diam-diam dia selalu melakukan analisis atas eksperimen-eksperimen ayahnya. Jika eksperimen kandang bebek ini gagal, berarti ayahnya telah gagal membuat siaran radio lebih baik sebanyak enam belas kali. 75

Menurut Amiru, menautkan kawat antena ke kandang bebek pasti membuat siaran radio semakin buruk karena bisa terjadi induksi. Bisa juga terjadi korsleting yang berbahaya karena frekuensi radio saling bertabrakan. Amiru menonton aksi ayahnya dengan prihatin.

Akan tetapi, Amiru diam saja. Tak mau dia mengecilkan hati ayahnya yang sedang dilanda awan-awan ilmiah. Lebih-lebih karena dia tahu makna radio itu bagi ayahnya. Tetapi, karena yakin anaknya tengah memandangnya dengan penuh kagum, Amirza semakin gesit. 80

Antena selesai ditautkan. Amirza meminta Amiru mengambil batu baterai yang sedang dijemur di atap rumah. Segera Amiru melaksanakan perintah itu.

- Empat batu baterai dimasukkan ke radio. Tegang wajah Amirza ketika memutar tombol volume yang sekaligus tombol untuk menyalakan dan mematikan radio. Amiru cepat-cepat menutup telinga dengan tangan karena tahu eksperimen itu akan gagal dan radio itu akan menguing. Benar saja. Dia tersenyum sebab teorinya benar. Amirza kecewa, diputar-putarnya tombol, *srasak, srosok, bbbrrrrbbtttt ... brrrhhh...* Diputarnya lagi, *ngriiiiiinnngg...* bunyi berdenging panjang, nyaring, dan sangat mengganggu. Diputarnya lagi...*ngriiinngg...* gagal total. Amiru terpingkal-pingkal di dalam hati, tetapi sekonyong-konyong terdengar musik yang rancak dan lagu yang indah *volareeee...o...o...volare o o o...* gembira, lantang, tanpa kemerosok sedikit pun. Tak pernah sebelumnya terdengar suara sebersih itu dari radio tua itu. 85
- Amirza terpana, ditatapnya radio itu seperti menatap benda ajaib. Mulut Amirza komat-kamit, diputarnya lehernya pelan-pelan ke arah Amiru, yang berdiri tertegun di situ macam orang kena tenung. 90
- 95

BLANK PAGE

Permission to reproduce items where third-party owned material protected by copyright is included has been sought and cleared where possible. Every reasonable effort has been made by the publisher (UCLES) to trace copyright holders, but if any items requiring clearance have unwittingly been included, the publisher will be pleased to make amends at the earliest possible opportunity.

To avoid the issue of disclosure of answer-related information to candidates, all copyright acknowledgements are reproduced online in the Cambridge Assessment International Education Copyright Acknowledgements Booklet. This is produced for each series of examinations and is freely available to download at www.cambridgeinternational.org after the live examination series.

Cambridge Assessment International Education is part of the Cambridge Assessment Group. Cambridge Assessment is the brand name of the University of Cambridge Local Examinations Syndicate (UCLES), which itself is a department of the University of Cambridge.